

Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Lumajang) Tahun 2015-2019

Muhammad Havit Kurniawan¹, Khoirul Ifa², M. Wimbo Wiyono³

STIE Widya Gama Lumajang

Email: mhavitkurniawan@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2021

Halaman 170-174

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2015-2019, tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi pariwisata tahun 2015-2019, tingkat efisiensi pemungutan retribusi pariwisata tahun 2015-2019, dan tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata tahun 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lumajang, Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio kontribusi, rasio pertumbuhan, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2015-2019 tergolong rendah yaitu mencakup 0,94%-1,31% dengan rata-rata kontribusi sebesar 1,11%. Sedangkan tingkat pertumbuhan retribusi pariwisata tahun 2015-2019 kisaran 0,78%-23,60% dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 8,96% yang tergolong rendah. Untuk tingkat efisiensi pemungutan retribusi pariwisata tahun 2015-2019 kisaran 4,25%-205,50% dengan rata-rata efisiensi sebesar 75,22% yang tergolong tidak efisien. Mengenai tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata tahun 2015-2019 kisaran 123,47%-93,75% dengan rata-rata efektivitas sebesar 109,13% yang tergolong sangat efektif.

Kata Kunci : Retribusi Sektor Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the magnitude of contribution of tourism levies on Local Revenue (PAD) in 2015-2019, growth rate of tourism levies receipts in 2015-2019, level of efficiency of collecting tourism levies in 2015-2019, and level of effectiveness of collecting tourism levies in 2015-2019. This research is a descriptive research. The data used is secondary data. Data obtained from Lumajang Regency Revenue Service, Lumajang Regency Tourism Office, and Lumajang Regency Statistics Agency. Data analysis techniques used are contribution ratio, growth ratio, efficiency ratio, and effectiveness ratio. The results showed that contribution of tourism levies on Local Revenue (PAD) in 2015-2019 was classified as low, covering 0.94%-1.31% with average contribution of 1.11%. While the growth rate of tourism levies in 2015-2019 ranges from 0.78% to 23.60% with average growth of 8.96% which is relatively low. For the efficiency level of collecting tourism levies in 2015-2019, the range is 4.25%-205.50% with average efficiency of 75.22% which is classified as inefficient. Regarding the effectiveness of the collection of tourism levies in 2015-2019 range of 123.47%-93.75% with average effectiveness of 109.13% which is classified as very effective.

Keywords: Tourism Sector Levies, Local Revenue

PENDAHULUAN

Setiap Kabupaten memiliki perbedaan kontribusi masing-masing pos penerimaan pada Pendapatan Asli Daerah. Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan perangkat yang sangat penting di dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini. Artinya bahwa bidang pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dan strategis bagi pengembangan suatu daerah terlebih lagi dengan era otonomi daerah, dimana setiap daerah dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan asli suatu daerah (PAD). Kabupaten Lumajang sebagai Kabupaten yang memiliki banyak destinasi wisata unggulan. Dengan adanya destinasi pariwisata ini, menjadikan Kabupaten Lumajang memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dipungut dari sektor pariwisata. Retribusi dari sektor pariwisata ini diharapkan menjadi pendapatan yang cukup berpengaruh besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang, sehingga membantu dalam peningkatan, pemerataan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lumajang.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang kontribusi sektor pariwisata dan pendapatan asli daerah, seperti penelitian yang disusun oleh Setyahadi (2009) yang menyusun skripsi dengan judul Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Klaten. Penelitian yang disusun oleh Hastuti (2011) dengan judul Analisis Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten

Gunung kidul. Penelitian yang disusun Handayani (2012) membuat tesis dengan judul Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ngawi Tahun 20032010. Penelitian yang disusun oleh Fitri (2014) membuat penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian yang disusun oleh Nawangsih (2017) yang menyusun skripsi dengan judul Kontribusi Retribusi Sektor Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2010-2016. Dan

Penelitian Muchlisin, Purnamaningsih, & Juwarni (2019) yang menyusun skripsi dengan judul Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 20142018. Berdasarkan latarbelakang dan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Lumajang) Tahun 2015-2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif berupa studi kasus pada instansi pemerintah yaitu tentang pendapatan sektor pariwisata yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang dan kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan sumber data berupa data internal yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lumajang, Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah rasio kontribusi, rasio pertumbuhan, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Retribusi Pariwisata	Kontribusi (%)
2015	288.170.424.034	2.798.552.500	0,97%
2016	242.395.115.251	2.820.411.000	1,16%
2017	324.196.157.576	3.052.087.000	0,94%
2018	271.786.453.756	3.151.749.500	1,16%
2019	296.790.098.727	3.895.517.950	1,31%
Rata-rata	284.667.649.869	3.143.663.590	1,11%

Sumber: data diolah, 2020

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kontribusi retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2015 sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap PAD sebesar 0,97%, kemudian tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,16%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,94%, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,16%, dan tahun mengalami peningkatan sebesar 1,31%.

Hasil Perhitungan Tingkat Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Sektor Pariwisata Pertumbuhan sektor pariwisata digunakan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi sektor pariwisata Kabupaten Lumajang. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tingkat Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Sektor Pariwisata Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019

Tahun	Retribusi Pariwisata	Pertumbuhan (%)
2015	2.798.552.500	-
2016	2.820.411.000	0,78%
2017	3.052.087.000	8,21%
2018	3.151.749.500	3,27%
2019	3.895.517.950	23,60%
Rata-rata	3.143.663.590	8,96%

Sumber: data diolah, 2020

Dari Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan retribusi pariwisata mengalami fluktuasi selama tahun 2015-2019. Tahun 2015 penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp. 2.798.552.500, kemudian tahun 2016 terjadi pertumbuhan sebesar 0,78%, tahun 2017 terjadi peningkatan pertumbuhan sebesar 8,21%, tahun 2018 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3,27%, dan tahun 2019 terjadi peningkatan pertumbuhan sebesar 23,60%.

Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Retribusi Sektor Pariwisata

Tingkat efisiensi digunakan untuk mengukur kinerja sektor pariwisata Kabupaten Lumajang apakah memiliki kecenderungan semakin naik, semakin turun, ataupun relatif sama. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Retribusi Sektor Pariwisata Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019

Tahun	Realisasi Retribusi	Biaya Pemungutan Retribusi	Efisiensi (%)	Keterangan
2015	2.798.552.500	445.612.000	15,92%	Efisien
2016	2.820.411.000	1.526.396.350	54,12%	Tidak Efisien
2017	3.052.087.000	6.272.153.853	205,50%	Tidak Efisien
2018	3.151.749.500	3.034.984.000	96,30%	Tidak Efisien
2019	3.895.517.950	165.636.705	4,25%	Sangat Efisien
Rata-rata	3.143.663.590	2.288.956.582	75,22%	Tidak Efisien

Sumber: data diolah, 2020

Dari Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi retribusi selama tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Tahun 2015 tingkat efisiensi retribusi sebesar 15,92%, tahun 2016 tingkat efisiensi mengalami peningkatan sebesar 54,12%, tahun 2017 tingkat efisiensi mengalami peningkatan sebesar 205,50%, tahun 2018 tingkat efisiensi mengalami penurunan sebesar 96,30%, dan tahun 2019 tingkat efisiensi mengalami penurunan sebesar 4,25%.

Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Retribusi Sektor Pariwisata

Tingkat efektivitas digunakan untuk mengukur efektivitas penerimaan retribusi sektor pariwisata Kabupaten Lumajang apakah memiliki kecenderungan semakin naik, semakin turun, ataupun relatif sama. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tingkat Efektivitas Retribusi Sektor Pariwisata Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019

Tahun	Target Retribusi	Realisasi Penerimaan Retribusi	Efektivitas (%)	Keterangan
2015	2.985.000.000	2.798.552.500	93,75%	Cukup Efektif
2016	2.480.750.000	2.820.411.000	113,69%	Sangat Efektif
2017	2.983.500.000	3.052.087.000	102,30%	Sangat Efektif
2018	2.802.750.000	3.151.749.500	112,45%	Sangat Efektif
2019	3.155.000.000	3.895.517.950	123,47%	Sangat Efektif
Rata-rata	2.881.400.000	3.143.663.590	109,13%	Sangat Efektif

Sumber: data diolah, 2020

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas retribusi mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019. Tahun 2015 tingkat efektivitas retribusi sebesar 93,75%, tahun 2016 tingkat efektivitas mengalami peningkatan sebesar 113,69%, tahun 2017 tingkat efektivitas mengalami penurunan sebesar 102,30%, tahun 2018 tingkat

efektivitas mengalami peningkatan sebesar 112,45%, dan tahun 2019 tingkat efektivitas mengalami peningkatan sebesar 123,47%.

Pembahasan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2015-2019 hanya mencakup kisaran 0,94% sampai 1,31% dan tergolong memberikan kontribusi yang rendah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya objek wisata di Kabupaten Lumajang yang belum memperoleh pengembangan dan perhatian dari pemerintah daerah sehingga wisatawan kurang tertarik untuk mengunjungi objek wisata. Kurangnya ketertarikan wisatawan menjadikan pendapatan retribusi pariwisata rendah sehingga memberikan kontribusi yang rendah pula terhadap PAD. Kontribusi sektor pariwisata terbesar terjadi pada tahun 2019 dengan kontribusi 1,31%, hal ini dikarenakan pemerintah daerah pada tahun 2019 sudah mulai memberikan perhatian dan pengembangan terhadap sektor pariwisata. Pemerintah daerah mulai memperbaiki objek wisata dengan membangun dan menambah fasilitas-fasilitas pada objek wisata menjadi lebih layak dan nyaman bagi wisatawan. Pemerintah juga mengadakan *event-event* pariwisata yang lebih menarik untuk memperkenalkan wisata dan budaya pariwisata Kabupaten Lumajang seperti *event* “Lumajang Tempo Dulu”. Kontribusi sektor pariwisata terkecil terjadi pada tahun 2017 dengan kontribusi 0,94%, hal ini dikarenakan pemerintah belum memperhatikan dengan baik sektor pariwisata Kabupaten Lumajang dan lebih memperhatikan sektor lain yang lebih banyak menyumbang untuk PAD seperti sektor perekonomian, bisnis pertambangan, industri kayu, pertanian, perkebunan, dan lain sebagainya. Sedangkan rata-rata kontribusi sektor pariwisata dari tahun 2015-2019 sebesar 1,11% yang tergolong rendah, hal ini karena pemerintah mulai lebih memperhatikan sektor pariwisata pada tahun 2019 sedangkan pada tahun sebelum-sebelumnya pemerintah kurang memperhatikan sektor pariwisata sehingga kontribusi pariwisata terhadap PAD dari tahun 2015-2019 masih rendah.

Tingkat Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Sektor Pariwisata

Hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pertumbuhan retribusi pariwisata dari tahun 2015-2019 kisaran 0,78% sampai 23,60% dan tergolong mengalami pertumbuhan yang rendah. Pertumbuhan retribusi pariwisata terbesar terjadi pada tahun 2019 dengan pertumbuhan 23,60%, hal ini karena banyaknya objek wisata yang telah memperoleh perhatian dan pengembangan yang cukup baik oleh pemerintah dan banyak *event-event* yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang untuk memperkenalkan objek wisata dan menarik wisatawan guna meningkatkan pertumbuhan penerimaan retribusi pariwisata. Pertumbuhan retribusi pariwisata terkecil terjadi pada tahun 2016 dengan pertumbuhan 0,78%, hal ini karena pemerintah belum memperhatikan sektor pariwisata dan lebih fokus pada sektor lain yang dapat menghasilkan retribusi lebih besar untuk PAD. Sedangkan rata-rata pertumbuhan retribusi dari tahun 2015-2019 sebesar 8,96% yang tergolong rendah, hal ini karena pemerintah mulai melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kemajuan sektor pariwisata pada tahun 2019. Usaha pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata dapat dilihat dengan lebih banyaknya wisata rekreasi yang menarik dan fasilitas yang lengkap serta memperkenalkan objek wisata melalui *event-event* yang menarik.

Tingkat Efisiensi Retribusi Sektor Pariwisata

Hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat efisiensi retribusi pariwisata tahun 2015-2019 kisaran 4,25% sampai 205,50% yang tergolong tidak efisien. Tingkat efisiensi terbesar terjadi pada tahun 2017 dengan tingkat efisiensi 205,50%. Tingkat efisiensi tersebut tergolong tidak efisien sehingga kinerja sektor pariwisata tahun 2017 dapat dikatakan menurun. Hal ini karena biaya operasional yang dikeluarkan dalam mengelola objek wisata lebih besar daripada penerimaan retribusi sehingga lebih besar pengeluaran daripada pendapatan yang diperoleh. Dengan kata lain biaya operasional belum terkontrol dengan baik. Selain itu, pemerintah belum memperhatikan dengan baik sektor pariwisata sehingga penerimaan retribusi pariwisata tidak sebanding dengan biaya operasionalnya. Tingkat efisiensi terkecil terjadi pada tahun 2019 dengan persentase 4,25% yang tergolong sangat efisien sehingga kinerja sektor pariwisata tahun 2019 dapat dikatakan sangat baik. Hal ini karena pengeluaran biaya operasional tahun 2019 sudah terkontrol dengan baik dan pemerintah sudah memperhatikan dan melakukan pengembangan yang cukup baik pada objek wisata sehingga penerimaan retribusi sangatlah tinggi. Sedangkan rata-rata tingkat efisiensi retribusi tahun 2015-2019 sebesar 75,22% yang tergolong tidak efisien atau dapat dikatakan kinerja sektor pariwisata dalam mengelola objek wisata untuk memperoleh pemungutan retribusi pariwisata adalah menurun. Hal ini karena sektor pariwisata belum melakukan kontrol pengeluaran biaya operasional dengan baik, terlihat pada tahun 2017 dimana biaya operasional sangatlah besar dengan realisasi penerimaan retribusi hanya 50% dari biaya operasional.

Tingkat Efektivitas Retribusi Sektor Pariwisata

Hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat efektivitas retribusi pariwisata tahun 2015-2019 kisaran 93,75% sampai 123,47% yang tergolong sangat efektif. Tingkat efektivitas terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 123,47% yang tergolong sangat efektif sehingga dapat dikatakan kinerja sektor pariwisata sangat baik. Hal ini karena pemerintah mulai melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemajuan sektor pariwisata dengan membangun dan menambah fasilitas pada objek wisata menjadi lebih layak dan nyaman bagi wisatawan sehingga banyak wisatawan yang berkunjung. Dengan demikian, sektor pariwisata mampu merealisasikan penerimaan retribusi melebihi target yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas terkecil terjadi pada tahun 2015 sebesar 93,75% yang tergolong cukup efektif sehingga dapat dikatakan kinerja sektor pariwisata cukup baik. Hal ini dikarenakan pemerintah dalam mengelola potensi wisata cukup optimal sehingga kemampuan sektor pariwisata dalam merealisasikan penerimaan retribusi memiliki selisih tidak jauh dari target retribusi yang ditetapkan. Sedangkan rata-rata tingkat efektivitas tahun 2015-2019 sebesar 109,13% yang tergolong sangat efektif sehingga kinerja sektor pariwisata dalam merealisasikan pendapatan yang diterima dengan target pendapatan yang telah ditetapkan sangat baik. Hal ini karena sektor pariwisata selalu meningkatkan pelayanan pada objek wisata dengan memperhatikan kenyamanan pengunjung agar pengunjung merasa puas sehingga dapat meningkatkan penerimaan retribusi pariwisata.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi yang diberikan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2015-2019, tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi pariwisata tahun 2015-2019, tingkat efisiensi pemungutan retribusi pariwisata tahun 2015-2019, dan tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata tahun 2015-2019. Dari perumusan masalah dan tujuan penelitian pada penelitian ini serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2015-2019 tergolong rendah dengan kontribusi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 1,31% dan terendah pada tahun 2017 sebesar 0,94% serta rata-rata kontribusi sektor pariwisata tahun 2015-2019 adalah 1,11%.
- b. Pertumbuhan retribusi sektor pariwisata tahun 2015-2019 tergolong rendah, dengan pertumbuhan retribusi sektor pariwisata terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 23,60% dan terkecil terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,78% serta rata-rata pertumbuhan retribusi sektor pariwisata tahun 2015-2019 sebesar 8,96%.
- c. Tingkat efisiensi retribusi sektor pariwisata tahun 2015-2019 tergolong tidak efisien, dengan tingkat efisiensi terbesar di tahun 2017 sebesar 205,50% dan terkecil pada tahun 2019 sebesar 4,25% serta rata-rata tingkat efisiensi retribusi pariwisata selama tahun 2015-2019 adalah 75,22%.
- d. Tingkat efektivitas retribusi sektor pariwisata tahun 2015-2019 tergolong efektif, dengan tingkat efektivitas terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 123,47% dan terkecil terjadi pada tahun 2015 sebesar 93,75% serta rata-rata tingkat efektivitas retribusi pariwisata tahun 2015-2019 adalah 109,13%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, D. (2014). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 4–14.
- Handayani, D. (2012). Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ngawi Tahun 2003-2010, 1–81.
- Hastuti, R. T. (2011). Analisis retribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Muchlisin, M. R., Purnamaningsih, N., & Juwarni, D. (2019). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014 – 2018. JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2(1), 151. <https://doi.org/10.30737/jimek.v2i1.430>
- Nawangsih, D. (2017). Kontribusi Retribusi Sektor Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2010-2016. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyahadi, N. (2009). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.